

ABSTRAK

Berkaitan dengan semakin berkembangnya peredaran narkoba di kalangan masyarakat di wilayah Yogyakarta, LP Narkotika Klas II A Yogyakarta memegang peranan penting didalam kehidupan masyarakat sebagai satu-satunya LP di D.I. Yogyakarta yang difokuskan untuk pembinaan terhadap narapidana kasus narkoba. Pasalnya, selain merupakan tempat pembinaan dan rehabilitasi, adanya LP Narkotika juga merupakan suatu bentuk komitmen pemerintah D.I. Yogyakarta dalam memerangi maraknya peredaran narkoba di D.I. Yogyakarta. Untuk memaksimalkan keberadaan LP tersebut dibutuhkan sebuah strategi komunikasi dalam rangka mencapai *target point* yaitu mencetak pribadi yang baru, bersih, dan mempunyai bekal sosial agar ketika membaur kembali dilingkungan masyarakat narapidana tidak merasa canggung. Dalam upaya proses pembinaan dibutuhkan sebuah usaha yang maksimal untuk dapat menciptakan strategi yang terencana, sistematis, serta menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan implementasi strategi komunikasi dan kendala dalam pelaksanaan pembinaan bagi warga binaan di LP Narkotika Klas II A Yogyakarta. Penelitian dengan metode analisis deskriptif dengan jenis data kualitatif ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data utama diperoleh dari wawancara serta menggunakan observasi berperan aktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, mendapatkan data bahwa strategi komunikasi LP Narkotika Klas II A Yogyakarta menggunakan strategi komunikasi kelompok dan komunikasi interpersonal melalui pendekatan *human relation* yang diimplementasikan dalam program pembinaan seperti ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan intelektual, pembinaan kesehatan jasmani, pembinaan kesadaran hukum, reintegrasi warga binaan dengan masyarakat, pembinaan keterampilan kerja, dan bimbingan konseling serta program rehabilitasi. Pada implementasi strategi komunikasi tersebut, LP Narkotika Klas II A Yogyakarta juga menghadapi beberapa hambatan terkait dengan kualitas dan kuantitas petugas serta anggaran dana, yang bisa diminimalisir dengan komitmen dari setiap petugas LP untuk tetap serius melaksanakan proses pembinaan yang juga didukung oleh berbagai LSM non-profit yang peduli terhadap para korban penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Strategi komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok melalui pendekatan *human relation* sudah bisa dikatakan berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari predikat Lembaga Pemasyarakatan Narkotika sebagai LP paling manusiawi se-Indonesia dan respon positif yang diberikan oleh mantan warga binaan dan beberapa pihak yang pernah mengunjungi LP Narkotika Klas II A Yogyakarta.

ABSTRACT

Related with the increasing of the narcotics spreading and the circulate in the society at Yogyakarta region, IInd class A Narcotics Detention Institution of Yogyakarta has the important role within the people lifely as a one of people Detention Institution at the Daerah Istimewa Yogyakarta which is focus on the monitoring to the prisoner especially in narcotics matter. Therefor, need a strategy of the communication in order to reach the related purpose with the realization of the mentoring to the people within the IInd class A Narcotics Detention Institution of Yogyakarta Region. This research was purposed to know about how the communication strategy implementation and the obstacles in the mentoring implementation to the detention people in the IInd class A Narcotics Detention Institution of Yogyakarta. This research use descriptive analysis method, with the qualitative data, and use primer and secunder data resources. Collecting data technique use interview, observation, and documentation. Main resources data was taken by the interview although use active observation. According to the research result, writer found and got data that the communication strategy implementation at the IInd class A Narcotics Detention Institution of Yogyakarta use a group communication strategy and interpersonal communication which is implemented by the mentoring program like the believing almighty God, awareness of one nation and one state, intelectual mentoring, body healty mentoring, law awareness mentoring, detention people reintegrate with the people outside, job skill mentoring, and the counseling mentoring including rehabilitation program, which is group communication is a main communication process at the IInd class A Narcotics Detention Institution of Yogyakarta, because of the group communication much more doing by the officer in the mentoring program implementation where as the kind of the interpersonal communication is precisely called as a second process which support the group communication strategy implementation.